



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 10368-10379

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2023

Radita Rahmadani^{1✉}, Ade Budi Setiawan², Didi³

Akuntansi Universitas Djuanda

Email: raditarutami@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara simultan dan parsial terhadap struktur modal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan verifikatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 10 perusahaan subsektor makanan dan minuman dengan periode data penelitian selama 6 tahun yaitu 2018-2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi berganda, analisis korelasi berganda, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023. Sedangkan secara parsial pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023.

Kata Kunci: *Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas*

Abstract

This research aims to determine the simultaneous and partial influence of company growth and profitability on capital structure. The method used in this research is quantitative descriptive and verification. The sample used in the research was 10 food and beverage sub-sector companies with a research data period of 6 years, namely 2018-2023. The data analysis techniques used are descriptive analysis, multiple regression analysis, multiple correlation analysis, coefficient of determination analysis and hypothesis testing. The results of the research show that company growth and profitability simultaneously have a positive and significant effect on capital structure in the food and beverage sector on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018-2023. Meanwhile, partially company growth has no effect and is not significant on capital structure, while profitability has a negative and significant effect on the capital structure of the food and beverage sector on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018-2023.

Keywords: *Capital Structure, Company Growth, Profitability.*

PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman sangat penting bagi masyarakat Indonesia dan di seluruh dunia. Bisnis ini adalah salah satu industri yang terus berkembang. Seiring dengan pertumbuhan populasi Indonesia, permintaan akan produk makanan dan minuman harus dipenuhi. Hal ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang membutuhkan makanan dan minuman olahan setiap hari. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis di bidang makanan dan minuman juga kadang-kadang mengalami penurunan permintaan penjualan. Hal ini disebabkan oleh penurunan jumlah kebutuhan rumah tangga serta faktor ekonomi yang membuat orang tidak bisa membeli makanan dan minuman. Oleh karena itu, perusahaan harus mengimbangi kemampuan masyarakat untuk membeli produk tersebut dengan memberikan harga yang rendah tetapi kualitas tetap terjaga.

Dalam situasi seperti ini, pengusaha ingin perusahaannya tidak mengalami masalah dan manajer mampu mengelola perusahaan dengan lebih baik, dan yang paling penting, manajer harus dapat mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Untuk memproduksi produknya, suatu perusahaan memerlukan modal yang cukup. Oleh karena itu, sumber dana untuk mendapatkan modal tersebut tidak hanya berasal dari modal perusahaan itu sendiri tetapi juga dari hutang. Dengan mengelola struktur modal yang baik, perusahaan dapat mencapai tujuannya dan bahkan dapat memperluas usahanya.

Struktur modal yang berkaitan dengan jumlah hutang memberikan sinyal kepada investor bahwa kinerja dan prospek bisnis akan menguntungkan. Kasmir (2019:153) menyatakan bahwa ukuran hutang perusahaan yang berdampak pada pengelolaan ekuitas, digunakan untuk memproyeksikan struktur modal. Bisnis yang memiliki banyak hutang akan lebih sulit untuk mendapatkan investor karena investor tidak akan mengambil resiko di

masa mendatang. Namun, ada juga perusahaan yang berhutang banyak, tetapi investor tetap berinvestasi.

Data BEI dari tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan di sub sektor makanan dan minuman mengalami peningkatan dan penurunan struktur modal secara bertahap dari tahun 2018 hingga 2023. Peningkatan rasio struktur modal menunjukkan peningkatan jumlah pinjaman jangka panjang dan peningkatan jumlah pinjaman jangka pendek. Beberapa variabel, termasuk pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas, diduga memengaruhi fluktuasi rasio struktur modal tersebut. Menurut Brigham dan Houston (2019:188), pertumbuhan perusahaan adalah perubahan total aset perusahaan, baik itu meningkat atau menurun. Profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan, yang merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan dan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Hery (2018:152) mengatakan bahwa profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan laba dari operasinya.

Hal ini sesuai dengan temuan Maghfirandito dan Adiwibowo (2022), Bastomi (2021), yang menunjukkan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Sebaliknya, penelitian Saputra (2022) menemukan bahwa struktur modal tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya memiliki hasil yang berbeda, menutup ruang untuk penelitian ini. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022".

METODE PENELITIAN

Signalling Theory

Teori sinyal (*signalling theory*) menekankan betapa pentingnya informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak di luar perusahaan untuk membuat keputusan investasi (Jogiyanto, 2019:392). Informasi pada dasarnya berisi keterangan, catatan, atau gambaran tentang peluang saat ini dan masa mendatang bagi kelangsungan hidup bisnis. Oleh karena itu, informasi sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis.

Teori sinyal digunakan dalam penelitian ini karena ada variabel pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat akan lebih mudah dimasukkan ke pasar modal karena investor menangkap sinyal positif tentang pertumbuhan mereka, yang menunjukkan peningkatan nilai perusahaan. Dengan sinyal ini, investor memutuskan untuk

berinvestasi dengan membeli saham perusahaan. Semakin banyak investor yang berinvestasi, semakin banyak transaksi saham yang dilakukan perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal digambarkan sebagai gambaran pendanaan yang menunjukkan perbandingan antara total hutang dan ekuitas, merupakan bagian penting dari operasi keuangan perusahaan. Kasmir (2019:153) mengatakan struktur modal adalah rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva. Struktur modal dalam penelitian ini dilakukan dengan mengukur *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utang dengan jaminan modal sendiri. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu seperti *tangibility*, profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, stabilitas penjualan, tingkat pertumbuhan perusahaan, struktur aset, sikap manajemen, kebijakan deviden (Irawan, 2018:142).

Pertumbuhan Perusahaan

Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang meningkat setiap tahunnya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kemajuan. Pertumbuhan perusahaan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (Machfoedz, 2018:107). Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan diproksikan dengan ΔA atau perubahan total aset yang dihitung dengan persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya. Song (dalam Indrajaya et al., 2011:9) menyatakan bahwa perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan sumber dana eksternal yang lebih besar.

Menurut *Pecking Order Theory*, perusahaan akan lebih memilih untuk menggunakan hutang daripada menerbitkan saham baru ketika mereka membutuhkan dana eksternal untuk melakukan investasi. Semakin tinggi kebutuhan dana perusahaan, semakin enggan perusahaan untuk menahan laba, dan pertumbuhan perusahaan akan berdampak pada pengambilan keputusan struktur modal.

Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari modal yang digunakan untuk menghasilkan data tersebut disebut profitabilitas, menurut Martono (2019:19). Menurut Hery (2018: 152), profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas bisnis

biasanya. Profitabilitas dapat menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan di masa depan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dari total aset, penjualan, dan modal sendiri (Gitman, 2012:65). Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), yang dapat dihitung dengan menghitung semua aset perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya untuk mendanai aset tersebut. Bisnis dengan tingkat profitabilitas tinggi akan memilih untuk membiayai dirinya sendiri terlebih dahulu, sehingga manajemen mereka dapat memperkuat struktur permodalan mereka.

Metode Pelaksanaan:

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023 dengan menggunakan data sekunder yang diakses melalui www.idx.co.id dan website masing-masing 10 perusahaan sektor *food and beverage* sebagai sampel penelitian. Adapun pengumpulan data tersebut dilakukan melalui langkah sebagai berikut:

1. Mencari perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2023.
2. Berdasarkan pada daftar perusahaan yang terdaftar dalam BEI, maka perusahaan-perusahaan yang ada akan dibatasi untuk dijadikan sampel sesuai dengan kriteria sampel yang akan digunakan.
3. Setelah sampel telah diperoleh, maka data-data perusahaan tersebut diperoleh dari website BEI (www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan sub sektor food and beverage adalah kelompok perusahaan yang melakukan kegiatan usaha untuk menghasilkan produk makanan dan minuman. Adapun hasil penelitian berdasarkan analisis laporan keuangan berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut.

Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan mengetahui gambaran nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Perusahaan	60	-0.16062	1.67528	0.0947320	0.24527994
Profitabilitas	60	0.00915	0.22287	0.0890455	0.04808937
Struktur Modal	60	0.10854	2.34792	0.7113086	0.52005097
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel tersebut bahwa nilai *mean* atau rata-rata pertumbuhan perusahaan yang merupakan kenaikan asset yang dimiliki oleh perusahaan sub sektor *food and beverage* sebesar 0,0947320 atau sebesar 9,40%, sedangkan pertumbuhan perusahaan terendah sebesar -0,16061 atau -16,06% dan pertumbuhan perusahaan tertinggi sebesar 1,67528 atau 167,53% pada tahun 2018-2023.

Nilai rata-rata atau mean pada profitabilitas sebesar 0,0890455. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan sub sektor *food and beverage* menghasilkan laba sebesar 8,90%, sedangkan profitabilitas rerendah sebesar 0,00915 atau 0,91% dan profitabilitas tertinggi sebesar 0,22287 atau 22,29%. Adapun nilai rata-rata pada struktur modal sebesar 0,7113086. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi antara hutang jangka panjang dengan ekuitas perusahaan sub sektor *food and beverage* sebesar 71,74%, sedangkan struktur modal terendah sebesar 0,10854 atau 10,85% dan struktur modal tertinggi sebesar 2,34792 atau 234,79%.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini menunjukkan pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan sub sektor *food and beverage* pada tahun 2018-2023.

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1.229	0.122		10.064	0.000
1	Pertumbuhan Perusahaan	0.135	0.234	0.064	0.577	0.566
	Profitabilitas	-5.956	1.194	-0.551	-4.987	0.000

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024

Adapun persamaan regresi dengan model taksiran pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,229 + 0,135 X_1 - 5,956X_2 + e$$

1. Nilai konstanta yang diperoleh yaitu 1,229 yang berarti pada saat pertumbuhan perusahaan (X1) dan profitabilitas (X2) tetap maka struktur modal (Y) pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2023 bernilai positif.
2. Koefisien regresi pertumbuhan perusahaan (X1) (β_1) = 0,135 bertanda positif yang artinya setiap terjadinya peningkatan pertumbuhan perusahaan, diduga akan diikuti dengan peningkatan struktur modal dengan asumsi variabel profitabilitas (X2) tetap.
3. Koefisien regresi profitabilitas (X2) (β_2) = -5,956 bertanda negatif yang artinya setiap terjadinya peningkatan profitabilitas perusahaan, diduga akan diikuti dengan penurunan struktur modal dengan asumsi variabel pertumbuhan perusahaan (X1) tetap.

Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas dengan struktur modal perusahaan sub sektor *food and beverage* pada tahun 2018-2023.

Tabel 3 Hasil Analisis Korelasi Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.553 ^a	0.305	0.281	0.44095749	1.587

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan
a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024

Adapun hubungan antara pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas dengan struktur modal menunjukkan angka korelasi 0,553 yang berarti memiliki hubungan yang cukup kuat. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas maka akan semakin tinggi struktur modal perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.

Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa besarnya *R square* sebesar 0,305 atau 30,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2018-2023 sebesar 30,5% sedangkan sisanya 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti tangibility, risiko bisnis, ukuran perusahaan, stabilitas penjualan, struktur aset, sikap manajemen dan kebijakan deviden (Irawan, 2018:142).

Pengujian Hipotesis

Menguji hipotesis menggunakan statistik Uji-F, dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji F						
ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	4.873	2	2.437	12.532	0.000 ^b
	Residual	11.083	57	0.194		
	Total	15.957	59			

a. Dependent Variable: Struktur Modal
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa variabel pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,532 dan nilai F_{tabel} sebesar 4,007. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,532 > 4,007$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya dengan tingkat kepercayaan 95%, secara simultan pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.

Adapun uji hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa variabel pertumbuhan perusahaan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,577 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,672. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,577 < 1,672$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal.
2. Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4,987 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,672. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-4,987 < 1,672$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Pembahasan

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2023

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F), menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2023. Tingginya struktur modal menggambarkan bertambahnya hutang yang mempengaruhi pengelolaan aktiva. Hal ini sesuai dengan teori sinyal bahwa adanya peningkatan keuntungan dalam pembayaran deviden menjadikan sinyal positif yang akan menarik investor agar menanamkan modalnya karena nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan ketertarikan investor dan akan menimbulkan persepsi bahwa keuntungan yang diterima akan tinggi. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingginya struktur modal antara lain pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2023

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t), menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal

perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2023. Bisnis dalam industri makanan dan minuman telah mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir, menyebabkan mereka membutuhkan modal eksternal untuk mengembangkan usahanya dan meningkatkan total asetnya. Dengan demikian, peningkatan hutang akan meningkatkan struktur modal perusahaan jika perusahaan tidak dapat meningkatkan pertumbuhan usahanya atau bahkan mengalami penurunan total aset pada periode selanjutnya. Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan yang besar tidak akan mempengaruhi struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2023

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2023. Hal tersebut sebagaimana teori pecking order yang menyatakan perusahaan akan lebih menggunakan pembiayaan internal daripada pembiayaan eksternal karena memiliki tingkat risiko yang lebih kecil sehingga semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin rendah hutang. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara smultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018- 2023.
2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023.

Adapun beberapa saran penelitian yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode yang lebih panjang penelitiannya sehingga sampel yang akan diteliti semakin besar. Selain itu unit analisis sebagai sampel perusahaan pada bagian sektor usaha yang lain serta ditambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi struktur modal seperti *tangibility*,

risiko bisnis, ukuran perusahaan, stabilitas penjualan, struktur aset, sikap manajemen dan kebijakan deviden.

2. Bagi investor, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal bagi investor dalam menentukan dan mengambil keputusan dalam berinvestasi.
3. Bagi perusahaan, selain memperhatikan manfaat struktur modal, sebaiknya perusahaan juga mempertimbangkan dampak positif dan negatif yang akan dihasilkan dari pengelolaan struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi, M. (2021). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Variabel Intermediasi Berupa Struktur Modal Pada Perusahaan BUMN. *ECo-Buss*, 4(2).
- Brigham, E. F., & J. F. Houston. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Eds.; 14th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, M. A. P., & Made Reina Candradewi. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4385–4416.
- Dzikriyah, & Ardiani Ika Sulistyawati. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah Solusi*, 18(3), 99–115.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance* (13th ed.). Boston: Pearson.
- Irawan, & Zainal. (2018). *Analisis Struktur Modal. Financial Statement Analysis, Tinjauan Research dan Penilaian Bisnis*. Medan: Smartprint.
- Jogiyanto, H. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (8th ed.). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maghfirandito, M., & Adiwibowo, A. S. (2022). Struktur Modal dalam Memoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal and Accounting*, 11(2), 1–12.
- Martono, A. (2019). *Pengelolaan Perusahaan dan Tenaga Kerja*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

- Nurbayani, Jamilah, Habib Muhammad Shahib, & Teri. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Jurnal Al-Buhuts*, 18(2), 578–593.
- Rubiyana, M., & Kristanti, F. T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, Risiko Bisnis Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *BALANCE: Economic, Business, Management, and Accounting Journal*, 17(2), 32–40.
- Ryando. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia*, 10(1), 31–42.
- Saputra, I. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012 2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi.*, 1(1), 221–229.
- Tania Nabila, D., & Ika Rahmawati, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12 (9), 1-15.
- Tantra, I. W., Ni MadeViviyani, & GustiAyu Mahanavami. (2020). Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur. *JUIMA : Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 32–37.
- Tofan Dwiyani Rosyadi, & Misti Hariasih. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Academia Open*, 5.